



## Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Produk UMKM melalui Transformasi Digital

### *Increased productivity and competitiveness Small and medium-sized microenterprises (UMKM) through digital transformation*

Widowati<sup>1\*</sup>, Titik Ekowati<sup>2</sup>, Satriyo Adhy<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro

<sup>3</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro

Alamat : Jalan Prof. Jacob Rais, Kampus Universitas Diponegoro, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Korespondensi email : [widowati@lecturer.undip.ac.id](mailto:widowati@lecturer.undip.ac.id)

---

#### Article History:

Received: 01 Januari, 2024

Accepted: 21 Februari, 2024

Published: 31 Maret, 2024

#### Keywords:

Digital branding and marketing, MSMEs, Increased productivity, Competitiveness

**Abstract:** *The development of the digital age today is developing very rapidly. One aspect that has an impact on the development of digital is micro, small, and medium-sized enterprises (UMKM) in Kelurahan Rowosari Prefecture, Tembalang, the city of Semarang. The UMKM in Kelurahan Rowosari has several products that are processed on a domestic scale; one of its products is chips, padi scrubbing, banana bread, and others. The output of the UMKM Kelurahan Rowosari is managed directly by the community that has previously been registered in the Rowosari Kelurahan UMKM. The vendor's way of opening stores and receiving orders from customers, as well as the production tools used, are still simple and use the process manually. Besides, the operators are not synergistic and integrated, so the productivity rate is low and less effective. Another obstacle is the limited knowledge of UMKM enterprises in marketing and the fact that they have not applied appropriate technology and information technology to market their products. The target reach of this dedication activity is to increase output and compete with other producers by leveraging digital transformation to expand the market area through online media. Besides, the entrepreneur has the ability to conduct transactions and communicate with customers.*

---

#### Abstrak

Perkembangan era digital saat ini berkembang sangat pesat, salah satu aspek yang berdampak pada perkembangan digital adalah Usaha mikro, kecil menengah (UMKM) di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang, kota Semarang. UMKM di Kelurahan Rowosari mempunyai beberapa hasil produk yang diproduksi pada skala rumahan, salah satu produknya adalah keripik, penggilingan padi, roti pisang dan lain-lain. Hasil produksi dari UMKM Kelurahan Rowosari dikelola langsung oleh masyarakat yang sebelumnya telah terdaftar dalam UMKM Kelurahan Rowosari. Model pemasarannya dengan cara membuka warung dan menerima pesanan dari pelanggan serta alat produksi yang digunakan masih sederhana dan menggunakan proses secara manual. Selain itu para pelaku usaha belum saling bersinergi dan terintegrasi sehingga tingkat produktifitas rendah dan kurang efektif. Kendala lain adalah keterbatasan pengetahuan pelaku usaha UMKM dalam melakukan pemasaran dan belum diterapkannya teknologi tepat guna dan teknologi informasi untuk memasarkan produk. Target capaian kegiatan Pengabdian ini bahwa peningkatan hasil produksi dan dapat bersaing dengan produsen lainnya dengan memanfaatkan transformasi digital untuk memperluas area pasar melalui media online. Selain itu pelaku usaha memiliki kemampuan untuk melakukan transaksi dan komunikasi dengan pelanggan.

**Kata Kunci:** Digital branding dan marketing, UMKM, Peningkatan produktivitas, Daya Saing.

---

\*Widowati, [widowati@lecturer.undip.ac.id](mailto:widowati@lecturer.undip.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam masyarakat untuk meningkatkan perekonomian, mendukung perekonomian local, mendorong inovasi masyarakat, mengurangi kesenjangan ekonomi, meningkatkan keterampilan masyarakat dan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga mengurangi jumlah pengangguran (Zahra, I. P, dkk 2021; Annisa, R dkk 2023). Perlu di perhatikan bahwa kegiatan kewirausahaan melalui unit bisnis usaha skala terbatas atau yang dikenal sebagai usaha mikro, kecil dan menengah secara universal merupakan salah satu pendorong ekonomi dunia utama yang secara substansial memperkuat produk domestik bruto dan memperluas lapangan kerja banyak negara. UMKM merupakan jenis usaha kecil yang didirikan untuk menciptakan lapangan kerja baru dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat penting bagi perekonomian negara. UMKM saat ini menjadi salah satu alternatif pilihan lapangan kerja baru di Indonesia untuk mengurangi dampak pengangguran (Wardhani dkk, 2023; Andrianto, 2023). Di Indonesia, UMKM menunjukkan peningkatan yang signifikan secara jumlah dan diversifikasi usaha serta mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan digital, yang ditandai dengan kemudahan akses informasi melalui media digital dalam dua dekade terakhir ini, telah secara fundamental menciptakan transformasi di segala aspek (Nugraha dkk, 2023; Sulistyanto dkk, 2022).

Proses transformasi digital adalah perubahan dalam semua strategi penciptaan pekerjaan, pendapatan, penerapan model manajemen yang fleksibel dalam menghadapi persaingan, cepat memenuhi tuntutan yang berubah, proses menciptakan kembali bisnis untuk mendigitalkan operasi dan merumuskan hubungan supply chain yang diperluas serta penggunaan fungsional internet dalam desain, manufaktur, pemasaran, penjualan, penyajian, dan manajemen berbasis data (Daniel dkk, 2018) Transformasi digital tidak boleh dianggap hanya sebatas lompatan teknologi dan manajemen operasional tidak hanya terfokus pada pembaruan perangkat lunak-perangkat keras tetapi transformasi digital merupakan adaptasi ekosistem kelembagaan dan operasional entitas mana pun dalam hal bisnis baru dan metode berpikir dalam upaya untuk mengimbangi digitalisasi dengan memanfaatkan faktor digital.

Dengan adanya transformasi digital, perusahaan tentu membutuhkan infrastruktur dan teknologi yang tepat serta platform untuk diimplementasikan. Ada beberapa strategi dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan transformasi digital, salah satunya keamanan. Proses transformasi digital sangat memerlukan keamanan data yang baik dan efektif karena fakta membuktikan bahwa banyak terjadi ancaman kebocoran data digital serta kejahatan siber.

Keamanan yang baik dan efektif melibatkan analisis yang menyeluruh, implementasi, memantau, dan memperbaharui (Putri dkk, 2020; Putri dkk, 2021)

Transformasi digital di UMKM menjadi sebuah tantangan dalam pengembang kapasitas sumber daya tidak hanya pada pelaku bisnisnya tapi juga perilaku bisnis, pola pemasaran, dan pola operasional yang menjadi tantangan. Ketika transformasi digital disebutkan, digitalisasi seharusnya tidak hanya muncul pada sebuah konsep saja tetapi harus menjadi penerapan model bisnis yang fleksibel (Himawan, 2019).

Digitalisasi UMKM merupakan suatu upaya untuk mendigitalkan pemasaran produk-produk UMKM oleh pelaku UMKM. Teknologi yang semakin canggih telah memudahkan para pelaku usaha dalam memasarkan dan menjual produk-produknya secara online. Menurut Schwertner (Schwertner, 2017) transformasi digital pada UMKM sangat penting untuk membangun keunggulan kompetitif serta menjaga daya saing pasar, baik lokal maupun internasional. Hal ini, dapat mempengaruhi perilaku konsumen yang pada nantinya akan menjadi pendorong perusahaan dalam berinteraksi dengan pelanggan (Arpe & Kurmann, 2019; Berliandaldo dkk, 2020; Rizqi & Himawan, 2022)

Pelatihan tentang transformasi digital ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan masyarakat khususnya UMKM di Kelurahan Rowosari. Pengabdian masyarakat ini, diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam menggunakan teknologi informasi dan digital, sehingga nantinya UMKM di Kelurahan Rowosari dapat memasarkan produknya secara online. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengurus UMKM dalam penggunaan teknologi digital masih minim. Oleh karena itulah diperlukan introduksi dan pelatihan teknologi digital)

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat melalui transformasi digital pada UMKM menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

### ***a. Tahap Persiapan***

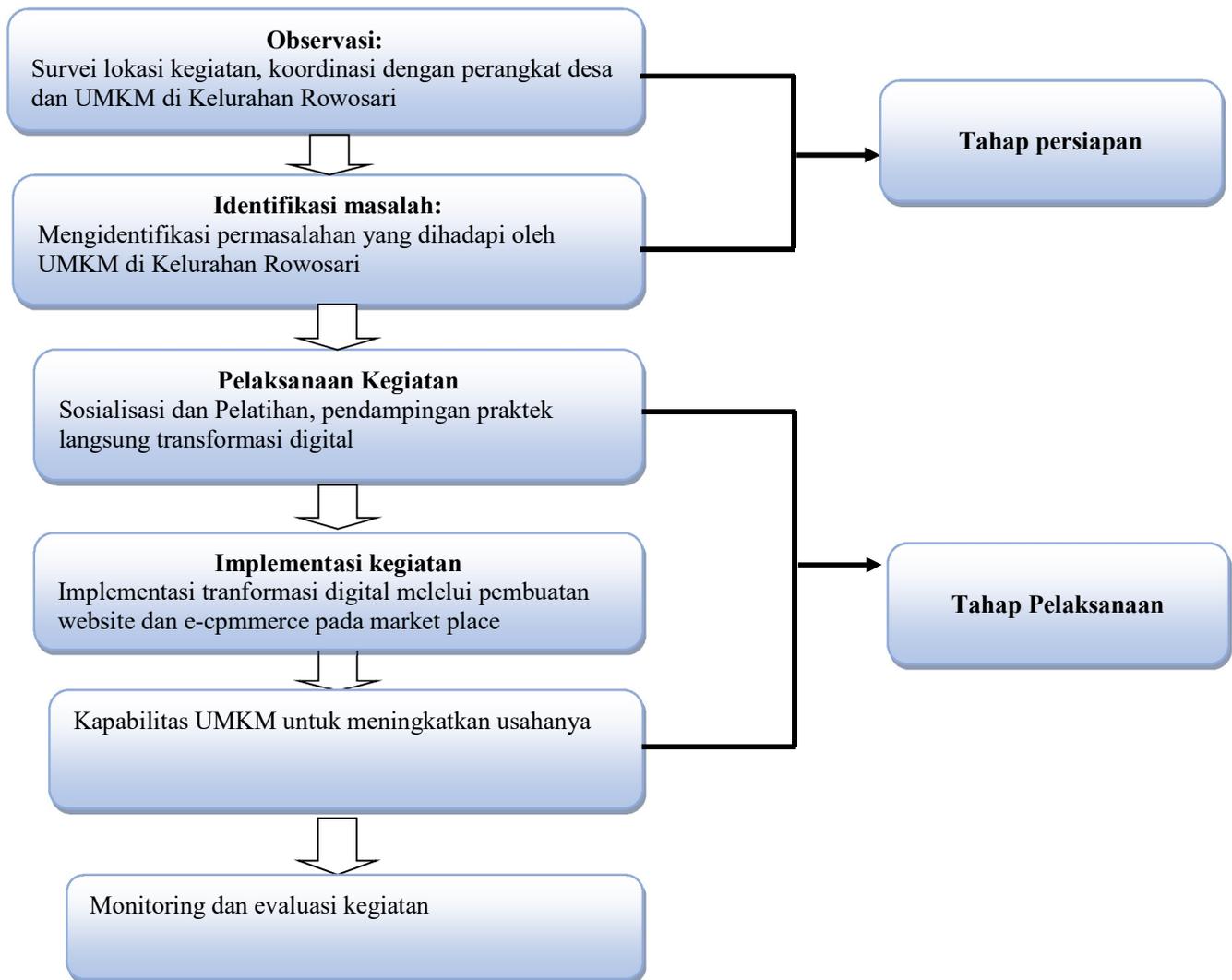
Tahap pertama dilakukan survey lokasi dan identifikasi permasalahan serta situasi UMKM untuk dianalisis terlebih dahulu sebagai dasar untuk rencana pelaksanaan program.

**b. Tahap pelaksanaan kegiatan**

Tahap kedua adalah menentukan tujuan dan tahap pelaksanaan transformasi digital terkait dengan waktu, keuangan, ruang, dan kualitas. Selain itu, dilakukan perancangan strategi digital yang baru terkait arah kebijakan pengembangan usaha UMKM melalui sosialisai, pelatihan dan praktek langsung.

**c. Tahapan monitoring dan evaluasi**

Secara berkala dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap program yang dilaksanakan.



Gambar 1. Diagram Alur kegiatan pengabdian masyarakat transformasi digital

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap (1) Survei lokasi kegiatan pengabdian masyarakat (2) Koordinasi dengan pihak terkait (3) Sosialisasi Kegiatan (4) Pelaksanaan kegiatan (5) Evaluasi dan monitoring kegiatan.

### 1. Survei dan Identifikasi Permasalahan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan survei lokasi, koordinasi bersama perangkat Kelurahan Rowosari dan identifikasi permasalahan. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa.



Gambar 2. Koordinasi dan identifikasi permasalahan

### 2. Pelaksanaan Sosialisasi dan pelatihan Transformasi Digital

Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada UMKM di kelurahan Rowosari untuk meningkatkan perkonomian. Kegiatan ini melibatkan tim dosen pelaksana pengabdian, mahasiswa, perangkat Kelurahan dan UMKM, Adapun kegiatannya sebagai berikut:



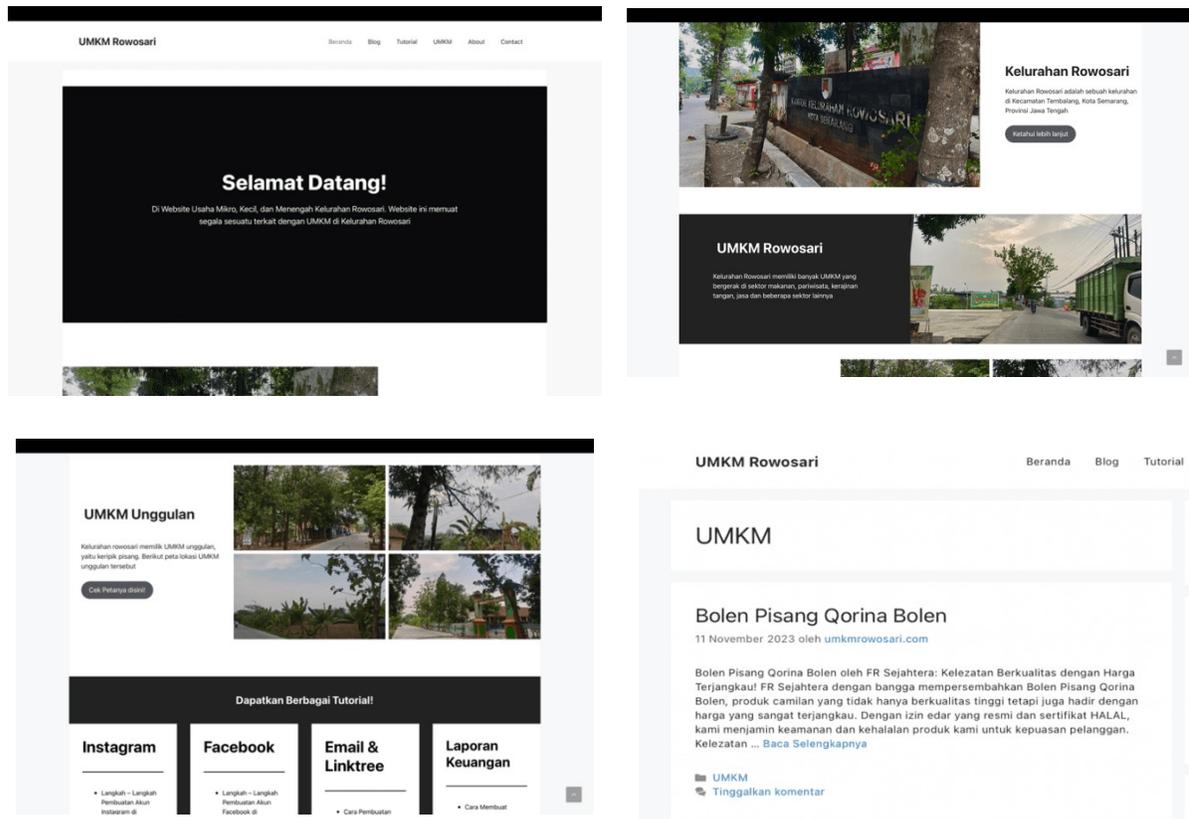
Gambar 3. Sosialisasi Transformasi digital pada UMKM

***Pelatihan Transformasi digital***

**1. Pembangunan digital branding**

Digital branding merupakan aktivitas mengimplementasikan dan membangun reputasi nama bisnis, kualitas, dan bisnis secara keseluruhan pada platform digital.

Pembangunan digital branding dilakukan melalui web <https://umkmrowosari.com>



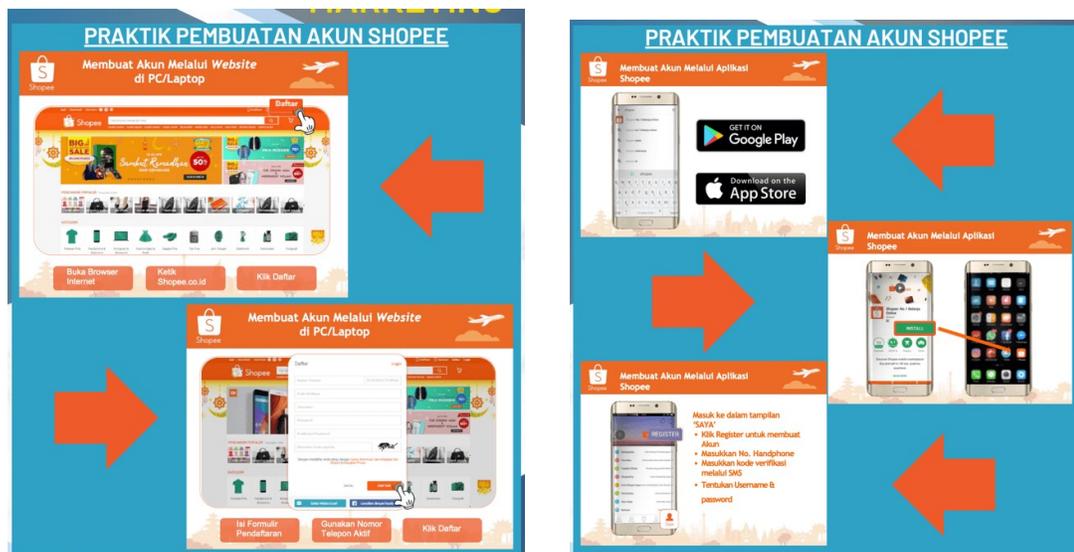
Gambar 3. Tampilan website hasil pelatihan transformasi digital

**2. Pembuatan software e-Commerce**

Peningkatan daya saing produk UMKM dipasar global yang menarik minat konsumen. Aplikasi inovasi e-commerce pada digital marketing dapat menjadi solusi dalam proses pemasaran yang menggunakan teknologi digital.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan software *e-commerce*



Gambar 5. Model skematik pendaftaran akun *e-commerce*

### 3. Evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan

Secara berkala dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap program yang dilaksanakan.

Sistem evaluasi dilakukan dengan berbasis kepada:

- a. Tahapan dan capaian terhadap target masing-masing tahap.
- b. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program.
- c. Tindak lanjut pelaksanaan program

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis situasi diketahui sebagian besar pengurus UMKM di kelurahan Rowosari berpotensi untuk ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan teknologi digital. Perkembangan teknologi digital telah mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk pada UMKM. UMKM dapat dengan mudah menjalankan bisnis secara online dengan membuka toko online, memasarkan produk melalui aplikasi dan media sosial. Oleh karena itu, pemahaman yang bersifat komprehensif atas konsep dan inovasi UMKM menuju transformasi bisnis digital sangat penting, selain itu tercapainya tujuan UMKM dengan terselenggaranya bisnis yang keberlanjutan dalam persaingan global. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi digital perlu diimplementasikan teknologi informasi dan digital, yang ditandai dengan kemudahan akses informasi melalui media digital yang menciptakan transformasi di segala aspek termasuk UMKM. Oleh karena itu, inovasi UMKM menuju tren transformasi bisnis digital sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi tradisional. Sehingga mengubah rutinitas dan kegiatan organisasi untuk memenuhi tantangan era digital. Transformasi digital merupakan suatu proses yang diterapkan oleh organisasi untuk mengintegrasikan teknologi digital di semua area bisnis, dengan secara mendasar mengubah cara organisasi memberikan nilai kepada pelanggan. Melalui transformasi digital, UMKM dapat memperoleh cara pandang baru dalam mengelola usahanya, mengoptimalkan operasional, dan mengubah model bisnis menjadi lebih efisien. Sehingga, dapat dikatakan bahwa transformasi merupakan transformasi bisnis di era modern.

Pemberdayaan masyarakat UMKM melalui sosialisasi dan pelatihan teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing produk. Disamping itu untuk meningkatkan kualitas hasil produk.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Berisi Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Diponegoro atas pembiayaan terhadap pengabdian ini melalui hibah Iptek bagi Desa Binaan Undip (IDBU), No. kontrak 610-08/UN7.D2/PM/VIII/2023.

## DAFTAR REFERENSI

- Andrianto, Y & Yuniningsih. (2023). Efektivitas Transformasi Digital Dalam Permasalahan Berkas Tagihan Kesehatan. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)* Vol. 2, No. 1 Maret 2023
- Annisa, R., Sabaruddin, R., Rahayuningsih, P.A., Winnarto, M.N. (2023). Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal. *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 2 No. 2 (Juli 2023) 78-81
- Arpe, B., & Kurmann, P. (2019). Supervisor: Matts Kärreman Managing Digital Transformation How organizations turn digital transformation into business practices Master's Programme in International Strategic Management
- Berliandaldo, M., Fasa, A.W.H., Kholiyah, S., Chodiq, A., Hendrix, T. (2020). Transformasi Digital Dan Strategi Pengembangan Bisnis Umkm Yang Adaptif Dan Berkelanjutan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Analis Kebijakan* | Vol. 4 No. 2
- Daniel, S., Willams Christopher A.; Boardman Luke (2018). Digital Transformation of Business Models-Best Practice, Enabler, and Roadmap. *International Journal of Innovation Management*, 21(8): 1740014-(17 pages).
- Himawan, A. F. I. (2019). Digital marketing: peningkatan kapasitas dan brand awareness usaha kecil menengah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(2), 85-103.
- Nugraha, Y., Rahayu, D., Febriana, H.D. (2023). Pemanfaatan Transformasi Digital dan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Kepada Masyarakat Desa Cibodas Kecamatan Cikajang. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* Vol.2, No.3 Juli 2023
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Munawar, Z. (2021). Kajian Empiris Pada Transformasi Bisnis Digital (Vol. 7, Issue 1).
- Putri, N. I., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2020). Pentingnya Keamanan Data dalam Intelijen Bisnis. *J-SIKA| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 2(2), 41–48. Retrieved from <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/378/315>
- Rizqi, M.A., & Himawan, A.F. I. (2022). Tranformasi Digital & Peningkatan Kapasitas Ukm Di Majelis Ekonomi Dan Kewirausahaan Muhammadiyah. *DedikasiMU (Journal of Community Service)* Volume 4, Nomor 1.
- Schwertner, K. (2017). Digital transformation of business. *Trakia Journal of Science*, 15(Suppl.1), 388–393. <https://doi.org/10.15547/tjs.2017.s.01.065>
- Sulistyanto, A., Muhamad, P., Dwinarko., Sjafrizal, T. (2022). Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis Website. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT: ABDIRA* Volume 2 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 117-128.
- Wardhani, N.P., Putri, C.F., dan Suroso, C.H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Akun E-commerce Guna Menunjang Transformasi Digital UKM Minuman Herbal di Kec. Wonokromo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dan aplikasi Teknologi*

(Adipati). Vol. 02, No. 02, Agustus 2023

Zahra, I. P., Khoirunnisa., Minarti, A., Silfiani, E., Yustia, H., Alfarisi, U. (2021). Pendampingan Dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Toko Kuenak Di Ciputat Timur. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (2021). Universitas Muhammadiyah Jakarta, 28 Oktober 2021